

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP AVERAGE ABNORMAL DAN  
VOLUME TRANSAKSI  
(STUDI PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Risa Levia Setyawati\*, Nur Diana\*\*, dan M. Cholid Mawardi\*\*\***

**Email : [risalevia45@gmail.com](mailto:risalevia45@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the Impact of the Covid-19 Pandemic abnormal return and Transaction Volume (LQ45 Company Study on the Indonesia Stock Exchange). This research includes an event study with purposive sampling method. The data used in this study are secondary data. Data was processed by paired sample t-test using SPSS version 20. From the results of data processing, it showed that there was no significant difference in the AAR (Average Return Abnormal) before and during the Covid-19 pandemic. With an Asymp. Sig (2-tailed) value of  $0.585 > 0.05$ . Meanwhile, there is a significant difference in ATVA (Average Trading Volume Activity). This is indicated by the Asymp.Sig (2 tailed) value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords :** *the covid-19 pandemic, abnormal return, transaction volume.*

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Virus menginfeksi sistem saluran pernapasan adalah Covid-19. Covid-19 berawal di Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019. Pengumuman pandemi covid-19 di Indonesia 2 Maret 2020. Per November 2020 yang terinfeksi Covid-19 tercatat sebanyak 483.518 pasien, dari hal tersebut maka pemerintah melakukan kebijakan PSBB. Covid-19 berdampak pada sektor transportasi, pariwisata, perdagangan, industri dan salah satunya adalah investasi. Investasi ini sebelumnya menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi global yang berhasil mendukung pembangunan serta kemakmuran ekonomi khususnya Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Investasi ini anjlok pada akhir Maret atau awal April 2020, di Indonesia potensi kehilangan nilai investasi mencapai triliunan karena prospek kegiatan serta pertumbuhan ekonomi semakin tertekan dengan adanya covid-19 (BKPM, 2020).

Investasi saham diminati oleh para investor, karena dapat menghasilkan return yang luar biasa. Selama pandemi covid-19, beberapa saham naik sementara yang lain terpukul keras. Antara Januari 2020 hingga April 2020 beberapa saham LQ45 yang terkena dampak pandemi covid-19 semuanya berada diatas 40% . Harga saham bereaksi pesat terhadap informasi yang tidak terduga, sehingga trennya juga tidak terduga. Seperti halnya pandemi covid-19, banyak nilai harga saham yang mengalami penurunan karena investor melakukan penawaran saham. Nilai harga saham mempengaruhi *return* dan volume perdagangan saham. Semakin tinggi harga saham maka *return* dan risiko lebih tinggi, jika harga saham rendah maka *return* dan risiko akan semakin rendah. Begitu pula semakin besar volume transaksi maka semakin likuid (mudah diperjualbelikan) dan begitu sebaliknya jika volume transaksi semakin kecil maka tidak likuid (sulit untuk diperjual belikan) (Jones, 2012:574).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan *Average Abnormal Return* LQ45 sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 ?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan *Average Trading Volume Activity* LQ45 sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 ?

### **Manfaat Penelitian**

Secara teoritis diharapkan menambah informasi dan referensi penelitian selanjutnya serta bermanfaat di bidang ilmu akuntansi khususnya teori portofolio dan pasar modal. Sedangkan manfaat praktis bagi investor, perusahaan, dan pemerintah diharapkan memberikan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan, informasi tambahan, masukan, serta bahan pertimbangan kebijakan selama pandemi covid-19.

### **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Pasar Modal**

Pasar Modal didefinisikan percakapan penyandang dana serta yang membutuhkan bernegosiasi melalui sekuritas. (Tandelilin, 2010).

#### **Pasar Efisien**

Pasar efisien ialah harga ekuilibrium terkini telah dicapai oleh respon pasar secara pesat dan akurat. (Hartono, 2017:605).

#### **Saham**

Menurut Fahmi (2018:67) saham merupakan bukti penyertaan modal atau dana perusahaan.

#### **Harga Saham**

Ekuitas pemegang saham ditentukan oleh harga. Memaksimalkan ekuitas berarti memaksimalkannya. Harga saham tergantung masa depan investor pada saat beli saham (Brigham *et al*, 2010:7).

#### **Return**

Return adalah profit yang dihasilkan perusahaan, individu, dan institusi karena kebijakan investasi (Fahmi, 2017:166). Return sangat penting karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

#### **Abnormal Return**

Menurut Hartono (2015:647) adalah bagian pengembalian sebenarnya (*actual return*) yang melebihi hasil normal.

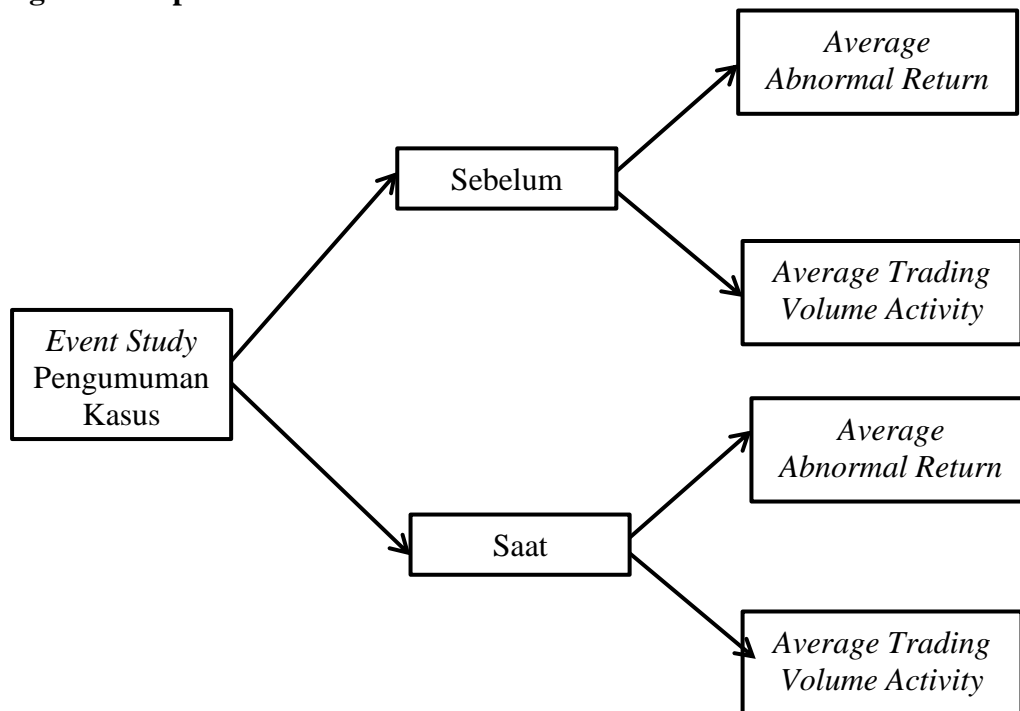
#### **Volume Transaksi**

Volume transaksi adalah total saham diperdagangkan di waktu yang sama. Volume transaksi dapat memperlihatkan tingkat minat terhadap investor dalam melakukan perdagangan jual beli saham. Transaksi volume tinggi di bursa dianggap sebagai pertanda adanya peningkatan di pasar (Yuniartini, 2017).

#### **Pandemi Covid-19**

*Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau sindrom pernapasan akut merupakan virus yang dapat menyerang saluran pernapasan, namun banyak orang yang menyebutnya sebagai Covid-19. Virus ini dapat menyebabkan penyakit pernapasan, infeksi paru-paru, bahkan kematian.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

H1 : Terdapat perbedaan signifikan AAR (*Average Abnormal Return*) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.

H2 : Terdapat perbedaan signifikan ATVA (*Average Trading Volume Activity*) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

*Event study* (studi peristiwa) adalah jenis penelitian ini, jenis data adalah data sekunder. Data diunduh melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau bisa melalui [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com). Penelitian dimulai bulan November 2020 hingga Juli 2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Penelitiannya menggunakan sampel perusahaan LQ45 di BEI memakai metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.

### Definisi Operasional Variabel

#### Harga Saham

Ekuitas pemegang saham ditentukan oleh harga. Memaksimalkan ekuitas berarti memaksimalkannya. Harga saham tergantung masa depan investor saat beli saham (Brigham *et al*, 2010:7). Dapat diukur sebagai berikut :

#### Return

Return adalah profit yang dihasilkan perusahaan, individu, dan institusi karena kebijakan investasi (Fahmi, 2017:166). Sedangkan menurut Hartono (2017:283) merupakan hasil investasi.

Berikut rumus *return* (Hartono, 2017:668) :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

#### *Abnormal Return*

*Abnormal return* adalah bagian pengembalian sebenarnya (*actual return*) yang melebihi hasil normal. Berikut rumus *abnormal return* (Hartono, 2017:668) :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R)_{it}$$

Rumus *average abnormal return* (Hartono, 2017:680) :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

#### **Volume Transaksi**

Volume transaksi tergantung pada hubungan antara *supply* dan *demand* yang dapat digunakan sebagai tanda perubahan kekuatan dalam pasar modal. Volume transaksi merupakan indikator investor pasar modal. Saat investor melakukan jual beli saham kemudian ada peningkatan volume perdagangan berarti ada peningkatan aktivitas di pasar modal.

Rumus *trading volume activity* (Suganda, 2018) :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{Saham yang beredar waktu } t}$$

Rumus *average trading volume activity* (Suganda, 2018) :

$$ATVA = \frac{\sum TVA_{it}}{k}$$

#### **Sumber Data**

Data sekunder adalah data penelitian dengan metode kuantitatif, data itu laporan statistik ringkasan performa perusahaan LQ45 yang dipublikasikan BEI periode 2019-2020.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian, dimulai tahap penelitian terdahulu. Selanjutnya mengumpulkan data harga saham, volume perdagangan serta saham yang beredar melalui situs website resmi BEI.

#### **Event Window**

Periode penelitian peristiwa pandemi covid-19 tanggal 2 Maret 2020 dapat digambarkan sebagai berikut :



3. ATVA (*Average Trading Volume Activity*) sebelum pengumuman peristiwa pandemi covid-19 nilai minimalnya adalah -9,5044, nilai maksimalnya adalah -7,8398, nilai *mean* adalah -8,628823, serta nilai standar deviasinya adalah 0,3823968.
4. ATVA (*Average Trading Volume Activity*) saat pengumuman peristiwa pandemi covid-19 nilai minimalnya adalah -9,5504, nilai maksimalnya adalah -6,5574, nilai *mean* - 7,962862, serta nilai standar deviasinya adalah 0,6172493.

### Uji Normalitas

		AAR SEBELUM	AAR SAAT	ATVA SEBELUM	ATVA SAAT
N		60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000117	-,000182	-8,628823	-7,962862
	Std. Deviation	,0016020	,0036960	,3823968	,6172493
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,114	,104	,066
	Positive	,138	,114	,071	,066
	Negative	-,063	-,058	-,104	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		1,067	,886	,802	,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,205	,412	,540	,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021.

Dari output di atas memperlihatkan uji normalitas dengan data :

1. AAR (*Average Abnormal Return*) sebelum pengumuman peristiwa pandemi covid-19 memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebanyak 1,067 dengan *Sig* senilai 0,205. Ditunjukkan bahwa  $Sig\ 0,205 > 0,05$  yang dinyatakan normal.
2. AAR (*Average Trading Volume Activity*) saat pengumuman peristiwa pandemi covid-19 memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebanyak 0,886 dengan *Sig* senilai 0,412. Ditunjukkan bahwa  $Sig\ 0,412 > 0,05$  yang dinyatakan normal.
3. ATVA (*Average Trading Volume Activity*) sebelum pengumuman peristiwa pandemi covid-19 memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebanyak 0,802 dengan *Sig* sebesar 0,540. Ditunjukkan bahwa  $Sig\ 0,540 > 0,05$  yang dinyatakan normal.
4. ATVA (*Average Trading Volume Activity*) saat pengumuman peristiwa pandemi covid-19 memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebanyak 0,508 dengan *Sig* 0,958. Ditunjukkan bahwa  $Sig\ 0,958 > 0,05$  yang dinyatakan normal.

### Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR SEBELUM - AAR SAAT	,0002983	,0042067	,0005431	-,0007884	,0013850	,549	59	,585
Pair 2	ATVA SEBELUM - ATVA SAAT	,6659617	,7359138	,0950061	-,8560684	-,4758550	7,010	59	,000

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021.

Dari output diatas, memperhatikan uji *paired sample t-test* adalah :

1. AAR (*Average Abnormal Return*) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 memperlihatkan  $Sig\ 0,585 > 0,05$  maka  $H_1$  dapat ditolak,  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dari hal tersebut ditarik kesimpulan tidak terdapat perbedaan signifikan AAR perusahaan LQ45 sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.
2. ATVA (*Average Trading Volume Activity*) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 memperlihatkan  $Sig\ 0,000 < \alpha\ 0,05$  maka  $H_2$  tidak dapat ditolak,  $H_0$  ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan signifikan ATVA perusahaan LQ45 sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan AAR (*Average Abnormal Return*) perusahaan LQ45 sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.
2. Terdapat perbedaan signifikan ATVA (*Average Trading Volume Activity*) Perusahaan LQ45 sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya meliputi :

1. *Event Period* terlalu panjang yaitu 60 hari sebelum dan 60 hari saat peristiwa pandemi covid-19. Hal ini akan mempengaruhi peristiwa di luar event.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya perusahaan LQ45 dan perusahaan yang menjadi amatan untuk memenuhi persyaratan sangat kecil yaitu 5 perusahaan sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian.
3. Indikator yang digunakan terbatas yaitu *abnormal return* dan volume transaksi

### Saran

Dengan peninjauan keterbatasan, penelitian selanjutnya direkomendasikan saran antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengurangi periode minimal 30 hari agar mengurangi pengaruh peristiwa diluar *event*. Contoh peristiwa di luar event adalah *stock split*, pembagian dividend, akuisisi, *merger*, RUPS, dan *right issue*.
2. Menambah jumlah sampel seperti perusahaan yang berjaya di masa pandemi covid-19 yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman, farmasi, kesehatan, kimia, serta telekomunikasi.
3. Menambah indikator lain seperti *cumulative abnormal return (CAR)*, *bid-ask spread*, resiko saham, likuiditas.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKPM. (2020). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Investasi di Indonesia*.
- Brigham, Eugene F dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogyanto.(2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Edisi 10. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- <https://covid19.go.id/>
- Jones, Charles P. (2012). *Investments Analysis and Management*.

- Suganda, T.R. (2018). *Event Study : teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Yuniartini, Ni Kadek Wiwik dan Ida Bagus Panji Sedana. (2020). “Dampak Stock Split Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.9 No.4:2020.

\*) **Risa Levia Setyawati** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang